

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Yayasan Islam merupakan salah satu sekolah menengah pertama milik swasta yang berada di Jl. K.H. Mamun Sodik/Bojong Kaum No. 50, Kelurahan Panglayungan , Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. SMP Yayasan Islam berdiri sejak 1963 yang bernaung di Yayasan Islam Bojong yang saat ini dipimpin oleh H.Hendry Wahyudin S.Pd. SMP Yayasan Islam mempunyai visi yaitu dengan berlandaskan iman dan takwa menjadi sekolah berprestasi di bidang akademik, olahraga dan seni dengan misi meningkatkan lulusan berkualitas, berprestasi, dan berakhlak mulia serta meningkatkan sumberdaya pendidik dan tenaga pendidikan yang profesional. SMP Yayasan Islam adalah sekolah menengah pertama *yayasan islam* dengan konsep pembelajaran umum, teknologi, dan agama. Adapun program unggulan yang ada di SMP Yayasan Islam diantaranya yaitu ada ekstra kurikuler seperti olahraga , pencak silat,pramuka, futsal, tahfidz, dan kegiatan lainnya. Sarana dan prasarana di SMP Yayasan Islam sama seperti sekolah lainnya yang memiliki fasilitas cukup untuk dipakai sebagai kegiatan belajar mengajar seperti memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang belajar, ruang lab komputer, masjid, aula sebaguna,

cctv, lapangan olahraga, dll (Profil SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya).

B. Analisis Hasil penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh beberapa hasil, yaitu menggambarkan karakteristik subjek penelitian serta memberikan hasil penelitian pada masing-masing variabel penelitian.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan subjek penelitian serta memberikan gambaran dari frekuensi variabel-variabel yang diteliti.

a. Karakteristik Subjek Penelitian

1) Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur

Tabel 4. 1 Data Statistik Usia Subjek Penelitian (Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya) Tahun 2023

Usia	F	(%)
13	4	11,4
14	25	71,4
15	6	17,1
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usia subjek penelitian tidak jauh berbeda. Umur responden tertua adalah 15 tahun yaitu sebanyak 6 orang.

2) Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Data Statistik Jenis Kelamin Subjek Penelitian (Siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya) Tahun 2023

Jenis Kelamin	F	(%)
Laki-Laki	17	48,6
Perempuan	18	51,4
Total	35	100

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa subjek penelitian terbanyak adalah perempuan, dapat dilihat bahwa persebaran siswa berdasarkan jenis kelamin hampir seimbang antara laki-laki dan perempuan.

2. Variabel Penelitian

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian berdasarkan jawaban soal Test Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok (Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya) Tahun 2023

No.	Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		F	%	F	%
1.	Silinder dari kertas berukuran panjang 70 hingga 120 mm (bervariasi) dengan diameter sekitar 10 mm. Di dalamnya berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari				
	A. Sisha	5	14.3	0	0.0
	B. Narkoba	3	8.6	0	0.0
	C. Rokok	26	74.3	35	100
	D. Fave	1	2.9	0	0.0
2.	Berikut yang termasuk tipe-tipe perokok yaitu				
	A. Perokok fiktif dan pasif	8	22.9	0	0.0
	B. Perokok masif dan aktif	5	14.3	0	0.0
	C. Perokok pasif dan aktif	14	40.0	34	97.1
	D. Perokok nonaktif dan aktif	8	22.9	1	2.9

3.	Orang yang tidak merokok tetapi sering berada di dekat orang yang sedang merokok serta ikut menghirup asap rokok disebut				
	A. Perokok fiktif	7	20.0	0	0.0
	B. Perokok aktif	1	2.9	0	0.0
	C. Perokok pasif	21	60.0	35	100
	D. Perokok masif	6	17.1	0	0.0
4.	Suatu alat yang berfungsi seperti rokok, namun tidak menggunakan ataupun membakar daun tembakau. Alat tersebut mengubah cairan menjadi uap yang dihisap oleh perokok ke dalam paru – parunya. Alat tersebut dinamakan				
	A. Rokok klinting	9	25.7	0	0.0
	B. Sisha	5	14.3	0	0.0
	C. Rokok elektronik	14	40.0	35	100
	D. Pods	7	20.0	0	0.0
5.	Bahaya kesehatan yang tidak dapat ditimbulkan oleh rokok adalah				
	A. Kanker	7	20.0	3	8.6
	B. Hipertensi	3	8.6	0	0.0
	C. Gatal	19	54.3	30	85.7
	D. Lambung	6	17.1	2	5.7
6.	Zat kimia apa yang memiliki efek adiktif dan psikoaktif pada rokok				
	A. Nikotin	24	68.6	32	91.4
	B. Tar	4	11.4	2	5.7
	C. HCN	3	8.6	1	2.9
	D. Benzena	4	11.4	0	0.0
7.	Zat pada rokok yang sering ditemukan pada asap knalpot mobil adalah zat				
	A. Nitrogen	8	22.9	0	0.0
	B. Karbon	10	28.6	0	0.0
	C. Karbon monoksida	14	40.0	34	97.1
	D. Oksigen	3	8.6	1	2.9
8.	Zat dalam rokok yang ditambahkan ke dalam bahan bakar minyak yang dapat menyebabkan kerusakan ginjal adalah				
	A. Nikotin	13	37.1	4	11.4
	B. Tar	12	34.3	3	8.6
	C. Benzena	5	14.3	24	68.6
	D. Fenol	5	14.3	4	11.4
9.	Gas berbahaya pada rokok yang dapat menyebabkan stroke adalah				
	A. Gas oksigen	7	20.0	5	14.3
	B. Gas monoksida	14	40.0	7	20.0
	C. Gas oksidan	4	11.4	21	60.0

	D. Gas karbon	10	28.6	2	5.7
10.	Jenis senyawa kimia yang terkandung dalam rokok berjumlah				
	A. 2000	12	34.3	1	2.9
	B. 3000	13	37.1	6	17.1
	C. 4000	4	11.4	28	80.0
	D. 5000	6	17.1	0	0.0
11.	Zat berbahaya dalam rokok yang dapat menyebabkan kerusakan pada saluran pernapasan adalah				
	A. Nikotin	16	45.7	3	8.6
	B. Tar	4	11.4	3	8.6
	C. HCN	4	11.4	29	82.9
	D. Metanol	11	31.4	0	0.0
12.	Stress dan gelisah yang dialami oleh perokok dinamakan				
	A. Gangguan sensorik	7	20.0	2	5.7
	B. Gangguan psikologis	20	57.1	29	82.9
	C. Gangguan metabolisme	8	22.9	3	8.6
	D. Gangguan motorik	0	0.0	1	2.9
13	Nama penyakit pada kerapuhan tulang yang diakibatkan oleh kebiasaan merokok adalah				
	A. Patah tulang	4	11.4	0	0.0
	B. Skoleosis	10	28.6	0	0.0
	C. Osteoporosis	13	37.1	30	85.7
	D. Kerapuhan tulang	8	22.9	5	14.3
14.	Wanita yang merokok mengalami risiko terkena kanker serviks lebih tinggi, hal tersebut dikarenakan rokok dapat mengurangi kemampuan tubuh melawan infeksi virus				
	A. HIV	12	34.3	5	14.3
	B. HPV	11	31.4	22	62.9
	C. HPF	10	28.6	5	14.3
	D. HFV	2	5.7	3	8.6

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai skor dari jawaban pre test pengetahuan tentang bahaya merokok, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah dapat menjawab soal nomor satu yaitu mengenai pengertian dari rokok, serta nomor enam zat pada rokok yang menyebabkan efek adiktif dan psikoaktif. Tetapi siswa juga sebagian siswa belum dapat menjawab dengan benar pada soal nomor

delapan mengenai zat dalam rokok yang ditambahkan ke dalam bahan bakar minyak yang dapat menyebabkan kerusakan ginjal, nomor sembilan mengenai gas berbahaya yang dapat menyebabkan stroke, nomor sepuluh mengenai jumlah senyawa kimia yang terdapat pada rokok, nomor sebelas zat berbahaya pada rokok yang dapat menyebabkan kerusakan saluran pernapasan, serta nomor empat belas mengenai wanita perokok mengalami risiko terkena kanker serviks lebih tinggi karena rokok dapat mengurangi kemampuan tubuh melawan infeksi virus. Berdasarkan tabel di atas hasil dari soal post test pengetahuan, menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menjawab soal nomor sembilan yaitu mengenai gas pada rokok yang menyebabkan stroke. Kemudian dapat dilihat frekuensi jawaban yang mengalami peningkatan secara signifikan pada saat pre test dan post test, yaitu pada soal nomor dua mengenai tipe-tipe perokok, nomor delapan mengenai zat dalam rokok yang ditambahkan ke dalam bahan bakar minyak yang dapat menyebabkan kerusakan ginjal, nomor sembilan mengenai gas berbahaya pada rokok yang dapat menyebabkan stroke, nomor sepuluh mengenai jenis senyawa kimia yang terkandung dalam rokok, serta nomor sebelas mengenai zat berbahaya dalam rokok yang dapat menyebabkan kerusakan pada saluran pernapasan.

1) Skor *Pre-test* Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok

Tabel 4. 4 Data Statistik Pre Test Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok (Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya) Tahun 2023

Statistik	Frekuensi
Maksimal	9
Minimal	2
Rata-rata	5.857

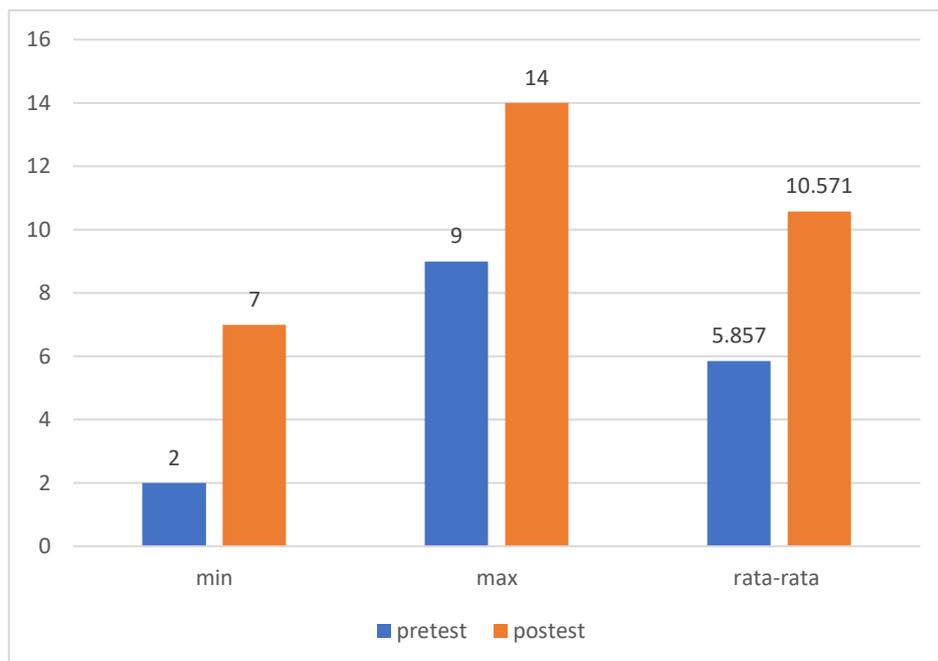
Berdasarkan data skor *pre test* diatas dapat diketahui bahwa skor maksimal yaitu 9, dan skor minimal yaitu 2 dengan rata-rata skor 5.857.

2) Skor *Post-test* Pengetahuan tentang Bahaya Merokok

Tabel 4. 5 Data Statistik Post Test Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok (Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya) Tahun 2023

Statistik	Frekuensi
Maksimal	14
Minimal	7
Rata-rata	10.571

Berdasarkan data skor *post test* diatas dapat diketahui bahwa skor maksimal yaitu 14, dan skor minimal yaitu 7 dengan rata-rata skor 10.571.



Gambar 4. 1 Grafik Skor Pre Test dan Post Test

Berdasarkan grafik diatas terdapat perbedaan skor pre test dan post test. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya merokok yang dapat dilihat dari nilai minimal yang mengalami peningkatan.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh video terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya merokok tahun 2023 yang akan diuraikan pada tabel berikut

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Pre Test dan Post Test Pengetahuan tentang Bahaya Merokok (Siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya) Tahun 2023

Variabel	Value	Keterangan
<i>Pre Test</i>	0.012	Data Berdistribusi Tidak Normal
<i>Post Test</i>	0.001	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data *pre test* dan *post test* berdistribusi tidak normal. Sehingga berdasarkan data diatas tentang uji normalitas dapat disimpulkan bahwa tehnik pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 4. 7 Analisis Uji Wilcoxon Pre Test dan Post Test Pengetahuan tentang Bahaya Merokok (Siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya) Tahun 2023

statistik	Mean	Value
<i>Pre Test</i>	5.857	0.000
<i>Post Test</i>	10.571	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* lebih besar daripada *pre test*. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa kelas VIII SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya Tahun 2023.